

ABSTRAK

Judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “Peranan Tari pada Kesenian Koromong dalam Upacara Panen Padi di Dusun Cikubang Rancakalong”. Penelitian dilakukan terhadap kesenian Koromong di Dusun Cikubang Desa Sukahayu Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan keterkaitan antara gerak dengan musik, keterkaitan antara gerak dengan kontekstari, dan keterkaitan antara simbol dengan konteksTari Kesenian Koromong dalam Upacara Panen Padi di Dusun Cikubang Rancakalong.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis yang menggunakan pendekatan kualitatif. Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Berdasarkan penelitian, diperoleh sebuah temuan mengenai tari dalam upacara ritual kesenian Koromong ini merupakan sebuah simbol ungkapan rasa syukur. Inti dari upacara ritual kesenian Koromong adalah pada saat *ngalungsurkeun* dan *nginebkeun* yang dijadikan simbol sebagai tanda syukur kepada yang Maha Kuasa atas hasil panen padi yang diperoleh. *Ngalungsurkeun* mengandung arti bahwa ketika masyarakat hendak bertani, mereka haruslah mengeluarkan modal yang berupa uang ataupun padi yang akan ditabur untuk dijadikan benih. Adapun *nginebkeun* mengandung makna bahwa hasil dari panen padi yang diperoleh tersebut disimpan ke tempatnya untuk selanjutnya dimanfaatkan. Penelitian ini hanya meliputi aspek peranan tari dalam kesenian Koromong, sedangkan aspek lainnya masih terbuka untuk dikaji. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji aspek-aspek lainnya untuk dapat dijadikan bahan ajar atau memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan Seni Tari.